KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016

Chrestella Sheany Sujandhi
chrestellasheanys@gmail.com
Carmel Meiden
carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Persaingan yang tinggi di dunia perbankan dalam era globalisasi ini membuat setiap perusahaan perbankan semakin meningkatkan nilai perusahaan yang dimilikinya agar dapat terus bersaing. Peningkatan nilai ini dapat dipengaruhi oleh modal intelektual, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh dari modal intelektual, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.Nilai perusahaan adalah pesepsi yang diberikan investor terhadap perusahaan sehingga berkaitan dengan harga saham perusahaan. Melalui nilai perusahaan, akan menggambarkan penilaian seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari *Indonesia Stock Exchange*. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah modal intelektual, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 18 perusahaan untuk periode 2013-2016. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The high competition in the banking industries on this globalization era, makes every banking company increasing their firm value. The increases of firm value can be affected by intellectual capital, leverage, and firm size. The purpose of this study was to obtain empirical evidence and analyze the influence of intellectual capital, leverage, and firm size on firm value.Firm value is the perception that the investor gives to the company, which is related to the stock price of the company. Through the firm value, it will illustrated the management of the firm manage their wealth. This study uses secondary data in the form of financial statements from Indonesia Stock Exchange. Dependent variable used is firm value, while independent variable used are intellectual capital, leverage, and firm size. The sample used is 18 companies for the period 2013-2016. The determination of the sample using purposive sampling which meets the sample selection criteria. Statistical methods using multiple regression analysis, the hypothesis testing coefficient determination test, F test and t test.The results of the research based on the use of all of the independent variables showed that intellectual capital affect positively the firm value. Leverage affect negatively the firm value. And firm size does not affect the firm value.

Keywords: Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Firm Value

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri sektor perbankan membuat setiap perusahaan perbankan semakin meningkatkan kinerja dan nilai perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Seiring berjalannya waktu, terjadinya perubahan ekonomi dalam era globalisasi ini juga menjadi salah satu faktor yang mengharuskan para perusahaan untuk terus berkembang agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain yang lebih dahulu telah menyesuaikan dirinya dengan perkembangan yang ada. Setiap perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang akan dicapai oleh perusahaannya, salah satunya untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Selain itu, perusahaan juga pasti memiliki tujuan untuk memakmurkan para pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan. Dan yang terakhir adalah keinginan perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan serta memaksimalkannya yang tercermin melalui saham perusahaan. Tujuan yang dimiliki setiap perusahaan antara satu dengan lain tidak jauh berbeda, tetapi masing-masing perusahaan berfokus dalam mencapai tujuan utamanya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, dimana apabila harga saham mengalami kenaikan harga yang sangat tinggi akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan mengalami peningkatan juga. Dengan semakin tingginya nilai perusahaan, berarti semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham (Budiman, 2013). Nilai perusahaan akan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila saham perusahaan sedang meningkat. Dengan kata lain, nilai perusahaan disebut juga nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting bagi para investor apabila para investor ingin menanamkan modalnya untuk berinvestasi di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dan nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Dengan memiliki nilai perusahaan yang baik, maka para calon investorpun akan memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan keinginan para investor untuk berinvestasi.

Seiring dengan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta persaingan yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini, perusahaan-perusahaan mengubah proses bisnisnya yang awalnya adalah bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan berdasarkan pengetahuan (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Pengetahuan menjadi salah satu modal bagi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai yang dimilikinya. Perusahaan-perusahaan modern mulai memperhatikan bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business)* sekarang ini yang bertumpu kepada sumber daya yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan sumber daya manusia yang akan menciptakan nilai tambah dan kemampuan bersaing bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang telah sukses pun menyadari bahwa berinvestasi dalam pengetahuan (*knowledge*) sangat penting bagi mereka untuk menciptakan produk dan layanan yang bernilai tinggi. (Chang & Hsieh, 2011).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset pengetahuan (*knowledge asset*) adalah modal intelektual. Menurut Ambar (2004) modal intelektual adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan di masa depan bagi perusahaan. Dimana pengetahuan yang dimiliki akan menjadi modal intelektual bila diciptakan, dipelihara dan di transformasi serta diatur dengan baik. Modal intelektual menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern sekarang ini yang menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan (Kuryanto & Syafrudin, 2012). Modal intelektual (*intellectual capital*) terbagi menjadi tiga komponen yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* (Stewart, 1997). Dimana ketiga komponen ini diperlukan untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan. Penggunaan dan pemanfaatan modal

intelektual dengan maksimal dan sebaik mungkin akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

Selain modal intelektual, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain, total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal. Dengan memiliki ukuran perusahaan yang besar, akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan karena perusahaan dinilai berkembang.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh rasio *leverage*. *Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan dengan mengambil pinjaman/hutang (Prasetyorini, 2013). Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total aset yang dimiliki perusahaan (Syahadatina, 2015). Rasio leverage dalam suatu perusahaan akan menunjukkan seberapa besar dana yang kreditur sediakan bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan dapat berakibat buruk bagi kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya hutang perusahaan, maka akan meningkatkan resiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada perusahaan yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan untuk mengkaji faktor-faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga bisa bermanfaat sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Beberapa kajian teori pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

Teori *Resource Based*

Teori ini meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah, 2010). Sumber daya yang unggul tersebut menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan mendukung perusahaan agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang modern ini. Berdasarkan pendekatan *Resource Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Stakeholder

Menurut teori ini, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi demi kepentingan pemegang saham semata, namun sebaliknya juga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.). Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan *value added* atau penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

Teori Sinyal

Teori ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Kaitannya dengan penelitian ini, informasi penting itu adalah nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor akan membeli lebih banyak saham yang akhirnya akan mengakibatkan harga saham perusahaan naik. Sinyal buruk yang ditangkap oleh investor akan membuat investor meragukan kemampuan perusahaan di masa depan.

Nilai Perusahaan

Tujuan utama suatu perusahaan menurut teori perusahaan (*theory of the firm*) adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*)(Salvatore, 2005:9).Nilai perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai suatu perusahaan karena nilai perusahaan dianggap

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mampu mencerminkan kinerja perusahaan. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Ross et al., 2010).

Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi nilai perusahaan dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang yang dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) memiliki tiga komponen utama (Bontis, 2000) yaitu, human capital (HC), capital employed (CA), dan structural capital (SC). Menurut Bontis (1998) *human capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, *skill*, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas, meliputi nilai perusahaan, budaya dan filsafatnya. *Capital employed* atau disebut juga dengan modal pelanggan adalah hubungan organisasi dengan orang-orang yang berbisnis dengan organisasi tersebut, yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perushaan tersebut. *Structural capital* muncul dari proses-proses dan nilai yang diciptakan oleh perusahaan, yang mencerminkan fokus eksternal dan internal perusahaan ditambah dengan nilai pembaharuan dan pengembangan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Leverage

Leverage merupakan proporsi hutang yang ada di dalam perusahaan. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2012).

Ukuran Perusahaan

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan. semakin besar total aktiva perusahaan makaa akan semakin besar ukuran perusahaan, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori *resource based* yang dikatakan oleh Birger Wenerfelt (1984), perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dengan menguasai dan memanfaatkan aset strategisnya yaitu aset berwujud dan tidak berwujud, sedangkan pada saat investor hanya menitik beratkan perhatiannya pada aset berwujud saja, peningkatan nilai perusahaan tidak akan maksimal dibandingkan apabila investor juga memberi perhatian terhadap aset tidak berwujud yaitu modal intelektual.

Ha1 : Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* diproksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total utang. Konsep ini didukung oleh teori sinyal, dimana apabila leverage meningkat akan memberikan sinyal negatif kepada para investor karena semakin tinggi leverage menandakan tingginya resiko dalam perusahaan.

Ha2 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu tolak ukur yang akan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran perusahaan menggunakan total aset yang menjadi indikator terpenting dalam

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang menjual ulang, Cetak Ulang, Unggah-Ulang, Ubah Format, atau Ubah Isi karya ini tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

suatu perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan menunjukkan perusahaan tersebut adalah perusahaan besar yang pasti akan memiliki prospek yang lebih baik di masa mendatang.

Ha3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016. Alasan penulis memilih perusahaan perbankan sebagai objek penelitian yaitu dalam sektor perbankan secara keseluruhan karyawannya lebih homogen dibandingkan sektor ekonomi lainnya serta termasuk kategori industri berbasis pengetahuan yang akan memanfaatkan inovasi-inovasi untuk menciptakan nilai tersendiri agar dapat menarik konsumen.

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Penelitian tentang pengukuran nilai perusahaan dikembangkan oleh Chen *et al.* (2005). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku perusahaan tersebut.

$$PRICE\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Modal intelektual merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi nilai perusahaan dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang yang dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) memiliki tiga komponen utama (Bontis, 2000) yaitu *human capital* (HC), *capital employed* (CA), dan *structural capital* (SC). Pengukuran modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Pulic yang dikenal dengan sebutan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™). VAIC™ adalah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi dari *value added* oleh total sumber daya perusahaan dan setiap komponen sumber daya utama. Metode VAIC™ digunakan karena dianggap sebagai indikator yang cocok dan tepat untuk mengukur *intellectual capital* di riset empiris.

Metode VAIC™ dimulai dengan kemampuan perusahan untuk menciptakan nilai tambah atau disebut juga *value added* (VA). *Value added* diperoleh dari selisih antara *ouput* dan *input*. *Output* merupakan pendapatan dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* meliputi seluruh beban yang digunakan perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa dalam rangka menghasilkan pendapatan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah beban karyawan tidak termasuk dalam *input* karena beban karyawan berperan penting dalam proses *value creation* (Pulic, 1998). Melalui metode VAIC™, perusahaan dapat mengukur efisiensi tiga sumber daya perusahaan yaitu *capital employed* (CA), *human capital* (HC), dan *structural capital* (SC). Ketiga komponen efisiensi dari VAIC™ yaitu:

1. *Value Added Efficiency of Capital Employed* (VACA)

$$\mathbf{VACA} = \frac{\mathbf{VA}}{\mathbf{CA}}$$

Value Added (VA) : Selisih antara *output* dan *input*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Capital Employed (CA) : Nilai buku aktiva bersih

2. *Value Added Efficiency of Human Capital* (VAHU)

$$\textbf{VAHU} = \frac{\textbf{VA}}{\textbf{HC}}$$

Value Added (VA) : Selisih antara *output* dan *input*
Human Capital (HC) : Beban karyawan

3. *Value Added Efficiency of Structural Capital* (STVA)

$$\textbf{STVA} = \frac{\textbf{SC}}{\textbf{VA}}$$

Value Added (VA) : Selisih antara *output* dan *input*
Structural Capital (SC) : Selisih antara *Value Added* (VA) dengan *Human Capital* (HC)

$$\textbf{VAIC} = \textbf{VACA} + \textbf{VAHU} + \textbf{STVA}$$

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2012). Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dimana rasio ini proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai melalui sumber daya hutang. Nilai DAR yang sering digunakan adalah sebesar < 1. Karena jika nilai DAR > 1, maka hutang perusahaan terlalu besar, walaupun asetnya dijual tetap tidak dapat menutupi hutang perusahaan.

$$\textbf{DAR} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Pengukuran besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva.

$$\boldsymbol{Size = Ln\ Total\ Assets}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengamatan (observasi). Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data tentang nama perusahaan dan jenis perusahaan, bisnis yang dijalankan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013-2016.
2. Data keuangan perusahaan tahun 2013-2016 yang diperoleh dari pusat data pasar modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Cooper dan Schindler (2011:385), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dimana dalam teknik ini pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan pertimbangan dan memenuhi kriteria. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.
2. Perusahaan yang *delisting* dalam periode penelitian akan dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dalam periode tahun 2013-2016 yang telah dipublikasikan.
4. Apabila perusahaan memiliki nilai buku ekuitas yang negatif, maka akan tidak dimasukan ke dalam sampel.
5. Perusahaan yang dipakai hanya perusahaan yang menggunakan *one class stock*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi yang ada di dalam sampel penelitian. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah yang ada di dalam sampel. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data, nilai ini disebut juga sebagai nilai memusat di dalam suatu kelompok data. Standar deviasi menunjukkan keseragaman data, sehingga semakin besar nilai standar deviasi maka ketidakseragaman data juga semakin besar sedangkan standar deviasi yang baik adalah standar deviasi yang nilainya semakin kecil.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan/serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat di-*pool*. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan uji pooling adalah apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 5% maka penelitian dapat menggunakan *pooled data*.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, selain itu analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan arah hubungan positif maupun negatif antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menguji sebuah hipotesis yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran 1, diketahui informasi bahwa hasil pengujian menunjukkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai terendah sebesar 0,17 dan nilai tertinggi adalah sebesar 4,15, dengan rata-rata ukuran PBV perusahaan perbankan adalah sebesar 1,3971. Hasil pengujian untuk variabel independen, yaitu modal intelektual pada perusahaan perbankan yang diukur dengan menggunakan *Value Added Intelectual Coefficient* (VAIC) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,08 dan nilai tertinggi sebesar 8,99 dengan rata-rata ukuran *Value Added Intelectual Coefficient* (VAIC) perusahaan perbankan sebesar 2,9582 dan standar deviasi 1,87232.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ukuran perusahaan sebagai variabel independen ke dua, pengukuranya menggunakan *size* dan hasil ujinya menunjukkan nilai terendah sebesar 28,99 dan nilai tertinggi sebesar 34,15 dengan rata-rata *size* perusahaan perbankan sebesar 30,7263 dan standar deviasi sebesar 1,35570. Lalu pengujian variabel independen yang terakhir yaitu *leverage*, yang pengukurannya menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 0,7 dan nilai tertinggi sebesar 0,93, dengan rata-rata ukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan perbankan sebesar 0,8456 dan standar deviasi sebesar 0,4144.

Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Dari lampiran 2, nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan data lolos uji *pooling.*

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran 3, dapat diketahui bahwa besarnya nilai P-*value* yang tercantum dalam *Asymp.Sig.* (2tailed) sebesar 0,2 > nilai α (0,05) sehingga tidak tolak Ho. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil olah data uji multikolinearitas dapat dilihat dari lampiran 4 tabel *Coefficient*[a], dimana variabel *Value Added Intelectual Coefficient* (VAIC) sebagai variabel independen yang pertama memiliki nilai *tolerance* 0,858 ≥ 0,1 dan nilai VIF 1,165 ≤ 10. Untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel independen ketiga memiliki nilai *tolerance* 0,902 ≥ 0,1 dan nilai VIF 1,109 ≤ 10. Lalu untuk variabel *Size* sebagai variabel independen kedua memiliki nilai *tolerance* 0,879 ≥ 0,1 dan nilai VIF 1,137 ≤ 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari lampiran 5 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen yaitu VAIC sebesar 0,192, *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,436 dan *Size* sebesar 0,936. Ketiga nilai signifikansi tersebut memiliki nilai yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Dari lampiran 6 dapat dilihat pengujian autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil dari perhitungan Durbin Watson dapat dilihat pada lampiran 12 yang menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 2,006. Maka nilai Durbin Watson berada dalam dU < d < 4-dU, dimana pada variabel independen yang berjumlah tiga dan jumlah sampel setelah uji pooling sebanyak 64, nilai dl = 1,4990 dan nilai dU = 1,6946 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1
Ikhtisar Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig > 0,05	0,200	Lolos uji normalitas
Autokorelasi	du < d < 4-du	2,006	Lolos uji autokorelasi
Multikolinearitas	VIF <10 ; *Tolerance*> 0.1	Lolos uji multikolinearitas	
Heteroskedastisitas	Sig > 0,05	Lolos uji heteroskedastisitas	

Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik F

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat (Ghozali, 2013b).Hasil pengujian uji F dapat dilihat dari lampiran 7, dapat diketahui tingkat signifikansi dari hasil uji F adalah 0,000 ≤ dari nilai α (0,05). Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel modal intelektual (VAIC), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (*size*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

b. Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hasil uji t dapat dilihat pada bagian lampiran 8, dimana didapatkan hasil yaitu yang pertama adalah variabel *Value Added Intelectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari nilai α (0,05). Yang kedua, variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai α (0,05). Dan yang ketiga adalah *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi 0,085 lebih besar dari nilai α (0,05). Sehingga dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa H1 dan H3 diterima dan menolak H2, dimana variabel modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV); *leverage* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV); dan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian pada bagian lampiran 9, menunjukkan nilai *adjusted* R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,317. Hal ini berarti 31,7% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu *Value Added Intelectual Coefficient (VAIC), Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Size*. Lalu sisanya sebanyak 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 2
Ikhtisar Hasil Penelitian Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig < 0,05	0,000	Lolos uji F
Uji t	Hipotesis		
Modal Intelektual	+ dan Sig < 0,05/2	+ dan 0,012	Sesuai hipotesis
Leverage	+/- dan Sig < 0,05	- dan 0,001	Sesuai hipotesis
Ukuran Perusahaan	+/- dan Sig < 0,05	+ dan 0,085	Tidak sesuai hipotesis
Koefisien Determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,317	31,7% variasi nilai perusahaan dijelaskan variabel penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji, didapat hasil bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H1 diterima. Hal ini dilihat juga dari pendapatan perusahaan yang terus mengalami peningkatan sehingga laba perusahaan pun ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual merupakan kekuatan bagi perusahaan sektor perbankan untuk bersaing dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dalam era globalisasi ini yang terus berkembang. Jika perusahaan dapat mengelola modal intelektual yang dimilikinya dengan baik, diharapkan persepsi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

pasar terhadap perusahaan akan meningkat serta diharapkan juga dengan meningkatnya nilai perusahaan akan menarik perhatian para investor untuk memberikan nilai yang tinggi pada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang besar (Widarjo, 2011). Seperti yang dikatakan oleh teori *resource based* dimana perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul, disini modal intelektual terbukti telah dikelola dengan baik sehingga menjadi sumber daya yang unggul dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji, *leverage* (DAR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), yang artinya tinggi rendahnya rasio utang terhadap aset dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana dengan tingkat *leverage* yang tinggi pada perusahaan akan mempengaruhi pandangan para investor terhadap perusahaan, perusahaan akan dianggap memiliki resiko bisnis yang tinggi. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin menurun nilai perusahaan. Perusahaan yang seharusnya dapat memberikan laba yang besar kepada para *stakeholder*, tetapi apabila tingkat leveragenya tinggi perusahaan tidak dapat memberikan laba yang maksimal. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan hutang oleh perusahaan akan diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa mendatang. Dengan adanya peningkatan hutang akan memberikan citra yang kurang baik dari investor terhadap perusahaan, perusahaan akan terus meningkatkan kinerja perusahaan untuk menutupi hutangnya dan akan memprioritaskan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji, ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada dasarnya ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang, maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana meskipun ukuran yang dimiliki perusahaan besar apabila sumber daya yang dimilikinya tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Sedangkan apabila ukuran perusahaan kecil, dengan pengelolaan sumber daya yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *resource based*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Lalu *leverage* (DAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat rasio *leverage* (DAR) yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi turun. Pada saat nilai perusahaan turun akan mengakibatkan hilangnya minat para investor dan kepercayaan para investor di dalam perusahaan kita karena tingkat hutang yang tinggi dibandingkan aset yang perusahaan miliki. Dan yang terakhir adalah ukuran perusahaan (*size*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam artian, ukuran perusahaan yang besar belum tentu menentukan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya yaitu, sebaiknya periode penelitian lebih diperluas lagi hingga beberapa tahun sehingga dapat diketahui apakah hasil yang diperoleh konsisten dari tahun ke tahun dan diharapkan lebih akurat. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan proksi yang lain, seperti *Tobin's Q, Price Earning Ratio* (PER). Bagi investor, disarankan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam berinvestasi pada perusahaan bukan hanya melihat ukuran perusahaan saja, tetapi mempertimbangkan juga analisis yang lainnya. Karena berdasarkan hasil penelitian tersebut ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Dan penulis memberikan saran bagi perusahaan, agar lebih mengembangkan modal intelektual yang dimilikinya. Memingkatkan kembali kekayaan intelektual yang dimilikinya yaitu sumber daya manusianya, dengan memberikan berbagai pelatihan dan training untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Birger Wenerfelt. (1984). Resource based view of the firm. *Strategic Management Journal*, *5*(2), 171–180.

Bontis, N. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, *1*(1), 85–100.

Budiman, N. A. (2013). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Dan Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. Vol. 24, N).

Chang, W. S., & Hsieh, J. J. (2011). Intellectual Capital and Value Creation-Is Innovation Capital a Missing Link? *International Journal of Business and Management*, *6*(2), 3–13.

Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, *6*(2), 159–176.

Ghozali, I. (2013a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi (7th ed., p. 98). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuryanto, B., & Syafrudin, M. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *14*(1), 16–31.

Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, *1*(1), 183–196.

Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in the knowledge economy. *The 2nd "World Congress on the Management of Intellectual Capital,"* 1–20.

Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 35–57.

Solikhah, B. (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan , Pertumbuhan Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.

Syahadatina, F. (2015). Pengaruh Size Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Leverage. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, *4*(8), 1–15.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(2), 157–170.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	64	,17	4,15	1,3971	1,00495
VAIC	64	,08	8,99	2,9582	1,87232
LNSIZE	64	28,99	34,15	30,7263	1,35570
DAR	64	,74	,93	,8456	,04144
Valid N (listwise)	64				

Lampiran2. Uji Pooling

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,406	5,335		,076	,940
	VAIC	,080	,143	,149	,561	,578
	SIZE	,372	,165	,502	2,257	,029
	DAR	-12,384	4,571	-,511	-2,709	,009
	DT1	2,322	8,205	1,008	,283	,778
	DT2	6,934	8,952	3,011	,775	,442
	DT3	9,739	9,567	4,229	1,018	,314
	DT1VAIC	-,054	,201	-,097	-,271	,787
	DT1SIZE	-,059	,277	-,792	-,214	,831
	DT1DAR	-,383	7,843	-,142	-,049	,961
	DT2VAIC	,191	,225	,282	,847	,401
	DT2SIZE	-,307	,283	-4,115	-1,085	,283
	DT2DAR	1,924	8,097	,705	,238	,813
	DT3 VAIC	,276	,196	,425	1,412	,164
	DT3SIZE	-,546	,277	-7,348	-1,974	,054

DT3DAR	7,240	9,034	2,606	,801	,427

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75583359
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,081
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,243	2,785		,805	,423		
	VAIC	,089	,046	,213	1,937	,057	,858	1,165
	LNSIZE	,195	,079	,268	2,463	,016	,879	1,137
	DAR	-8,373	2,410	-,373	-3,474	,001	,902	1,109

a. Dependent Variable: PBV

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	,062	1,597		,039	,969		
	VAIC	,045	,034	,191	1,320	,192	,728	1,374
	LNSIZE	,045	,048	,138	,936	,353	,703	1,422
	DAR	-1,075	1,372	-,100	-,784	,436	,929	1,076

a. Dependent Variable: ABSRES3

Lampiran 6. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591[a]	,350	,317	,83049	2,006

a. Predictors: (Constant), DAR, VAIC, LNSIZE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,592	3	6,531	9,311	,000[b]
	Residual	47,697	68	,701		
	Total	67,289	71			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, LNSIZE, VAIC

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Lampiran 8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	3,905	3,049		1,281	,205		
	VAIC	,170	,066	,316	2,589	,012	,728	1,374
	LNSIZE	,161	,092	,218	1,753	,085	,703	1,422
	DAR	-9,422	2,619	-,389	-3,597	,001	,929	1,076

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591[a]	,350	,317	,83049	2,006

a. Predictors: (Constant), DAR, VAIC, LNSIZE

b. Dependent Variable: PBV